

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV, ada beberapa simpulan dalam penelitian tindakan sekolah ini yaitu:

1. Peningkatan kompetensi guru keterampilan SMA Sub Rayon 05 Medan dalam memahami cara menyusun silabus pembelajaran keterampilan melalui *workshop* dari siklus 1 ke siklus 2 pertemuan 2 yaitu: 39,33 menjadi 88,33. Peningkatan nilai rata-rata kinerja guru membuat perangkat pembelajaran keterampilan adalah:  $88,33\% - 39,33\% = 49,00\%$ .
2. Peningkatan kompetensi guru keterampilan SMA Sub Rayon 05 Medan dalam memahami cara menyusun RPP keterampilan, melalui *workshop* dari siklus 1 ke siklus 2 pertemuan 2 yaitu: 42,67 menjadi 89,33. Peningkatan nilai rata-rata kinerja guru membuat perangkat pembelajaran keterampilan adalah:  $89,33\% - 42,67\% = 46,66\%$ .
3. Peningkatan kompetensi guru keterampilan SMA Sub Rayon 05 Medan dalam memahami cara membuat model pembelajaran keterampilan, melalui *workshop* dari siklus 1 ke siklus 2 pertemuan 2 yaitu: 31,20 menjadi 85,10. Peningkatan nilai rata-rata kinerja guru membuat perangkat pembelajaran keterampilan adalah:  $85,10\% - 31,20\% = 53,90\%$ .

4. Peningkatan kompetensi guru keterampilan SMA Sub Rayon 05 Medan dalam membuat media pembelajaran keterampilan melalui *workshop* dari siklus 1 ke siklus 2 pertemuan 2 yaitu: 37,00 menjadi 87,20. Peningkatan nilai rata-rata kinerja guru membuat perangkat pembelajaran keterampilan adalah:  $87,20\% - 37,00\% = 50,20\%$ .
5. Peningkatan kompetensi guru keterampilan SMA Sub Rayon 05 Medan dalam membuat penilaian pembelajaran keterampilan melalui *workshop* dari siklus 1 ke siklus 2 pertemuan 2 yaitu: 39,33 menjadi 58,70. Peningkatan nilai rata-rata kinerja guru membuat perangkat pembelajaran keterampilan adalah:  $58,70\% - 39,33\% = 19,37\%$ .
6. Peningkatan kompetensi guru keterampilan SMA Sub Rayon 05 Medan dalam menyusun silabus pembelajaran keterampilan, menyusun RPP keterampilan, membuat model pembelajaran keterampilan, membuat media pembelajaran keterampilan, dan membuat bentuk penilaian pembelajaran keterampilan melalui *workshop* meningkat dari siklus 1 (36,64) ke siklus 2 Pertemuan 2 (87,55). Peningkatan nilai rata-rata kompetensi nguru keterampilan:  $87,55\% - 36,64\% = 50,91\%$

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, yang menyatakan bahwa upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru keterampilan membuat perangkat

pembelajaran meningkat setelah mengikuti *workshop* di SMA Sub Rayon 05 Medan.

Untuk dapat mengetahui upaya meningkatkan kompetensi guru keterampilan membuat perangkat pembelajaran di SMA Sub Rayon 05 Medan, maka dapat dilakukan *workshop* dengan strategi: a) memahami, b) menjelaskan, dan c) mengerjakan. Agar dapat memahami maka peneliti menjelaskan kepada kepala sekolah dan guru cara menyusun silabus pembelajaran keterampilan, menyusun RPP keterampilan, membuat model pembelajaran keterampilan, membuat media pembelajaran keterampilan, dan membuat bentuk penilaian pembelajaran keterampilan. Setelah kepala sekolah dan guru memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti, maka ditingkatkan kinerjanya menjelaskan.

Setelah kepala sekolah dan guru memahami apa yang dijelaskan oleh peneliti, maka ditingkatkan kinerjanya menjelaskan. Menjelaskan, maksudnya adalah kepala sekolah menjelaskan kepada guru cara menyusun silabus pembelajaran keterampilan, menyusun RPP keterampilan, membuat model pembelajaran keterampilan, membuat media pembelajaran keterampilan, dan membuat bentuk penilaian pembelajaran keterampilan. Setelah kepala sekolah menjelaskan kepada guru maka kepala sekolah meminta guru di SMA Sub Rayon 05 Medan menyusun silabus pembelajaran keterampilan, menyusun RPP keterampilan, membuat model pembelajaran keterampilan, membuat media pembelajaran keterampilan, dan membuat bentuk penilaian pembelajaran keterampilan.

Berdasarkan temuan pada penelitian ini bahwa kinerja guru keterampilan di SMA Sub Rayon 05 Medan menyusun silabus pembelajaran keterampilan, menyusun RPP keterampilan, membuat model pembelajaran keterampilan, membuat media pembelajaran keterampilan, dan membuat bentuk penilaian pembelajaran keterampilan meningkat, maka diharapkan agar guru keterampilan terus bekreasi demi kemajuan dunia pendidikan.

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran:

1. Agar semua guru keterampilan SMA dapat menyusun silabus pembelajaran keterampilan, menyusun RPP keterampilan, membuat model pembelajaran keterampilan, membuat media pembelajaran keterampilan, dan membuat bentuk penilaian pembelajaran keterampilan sesuai dengan keberadaan sekolah masing-masing.
2. Agar semua kepala SMA dapat memfasilitasi guru keterampilan dapat menyusun silabus pembelajaran keterampilan, menyusun RPP keterampilan, membuat model pembelajaran keterampilan, membuat media pembelajaran keterampilan, dan membuat bentuk penilaian pembelajaran keterampilan sesuai dengan keberadaan sekolah masing-masing.

3. Agar semua kepala sekolah dapat membimbing guru menyusun silabus pembelajaran keterampilan, menyusun RPP keterampilan, membuat model pembelajaran keterampilan, membuat media pembelajaran keterampilan, dan membuat bentuk penilaian pembelajaran keterampilan sesuai dengan keberadaan sekolah masing-masing melalui *workshop*.
4. Agar Kepala Dinas Pendidikan Kota Medan dapat memfasilitasi guru keterampilan di SMA Sub Rayon 05 Medan untuk diikutkan dalam tim pengembang kurikulum tingkat Kota Medan.

